

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat Profitabilitas

Novia Nurmawanti*, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*novianurmawanti2@gmail.com, ummusyahrain44@gmail.com

Abstract. Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of company commitment to the company's social, economic and environment as a result of operational activities carried out by the company in order to get a good image, not only from all stakeholders but also from the whole community. A good image can have a positive impact on the company, such as increasing profits or profits resulting from the trust of investors and customers in the company. This study aims to determine how much influence Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure has on the level of profitability proxied by Return On Assets (ROA) in basic sector and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The research sample consisted of 39 companies with a total of 117 observations. The data used was purposive sampling technique. The results of testing the hypothesis indicate that the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on the level of profitability proxied by Return On Assets (ROA).

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), level of profitability, Return On Assets (ROA).*

Abstrak. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan agar mendapatkan citra yang baik, tidak hanya dari seluruh pemangku kepentingan saja tetapi juga dari seluruh masyarakat. Citra yang baik dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti meningkatnya keuntungan atau laba yang di dapat akibat dari kepercayaan para investor dan pelanggan terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel penelitian terdiri dari 39 perusahaan dengan jumlah pengamatan 117 data yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), tingkat profitabilitas, Return On Asset (ROA).*

A. Pendahuluan

Persaingan dalam dunia usaha dari waktu ke waktu meningkat pesat dan mengalami perkembangan yang menyebabkan banyak perseroan terus berupaya untuk menambah nilai dari perseroan. Maksud dari didirikannya perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba dari tahun ke tahun agar mengawasi kelangsungan hidup perusahaan (Martono dan Harjito, 2008:3). Untuk itu dalam setiap bisnisnya perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan atau didalam lingkungan bisnis, yaitu Profitabilitas.

Fenomena yang terjadi dari sisi profitabilitas ditunjukkan oleh PT Semen Baturaja Tbk yang mengalami penurunan pada kuartal pertama di tahun 2022. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memperoleh laba bersih sebesar Rp 9,55 miliar. Total tersebut berkurang sebesar 46,87% dari laba bersih di tahun 2021 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 17,97 miliar (Akhmad, 27 April 2022). Penurunan profitabilitas bisa diakibatkan oleh beberapa hal, seperti melakukan program CSR. Dalam melakukan CSR perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang tinggi dan hal itu akan mempunyai efek untuk mengurangi pendapatan, sehingga laba tahunan berjalan akan terdampak. Laba dari perseroan akan menurun berbarengan dengan bertambahnya total inisiatif *Corporate Social Responsibility* yang dapat mengurangi profitabilitas perseroan.

Eklinton (1977) dalam Hadi (2011) menyatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut tidak hanya mengejar sebuah keuntungan saja, melainkan pula perusahaan harus punya rasa peduli pada kelestarian lingkungan dan kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian perusahaan bertanggungjawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga pada karyawan, pemerintah, masyarakat luas dan lingkungan.

Menurut latar belakang di atas yang telah dipaparkan, jadi identifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Bagaimana tingkat Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mampu menjelaskan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Mampu menjelaskan tingkat profitabilitas pada perseroan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Mampu menjelaskan pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini yaitu metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan CSDI dengan menggunakan GRI G4. Variabel terikatnya, yaitu tingkat profitabilitas yang diprosikan ROA.

Annual report dari sektor industri dasar dan kimia pada BEI dari tahun 2019-2021 yang menjadi sumber data dan dokumentasi dipakai dalam pengumpulan data.

Teknik *purposive sampling* dipakai dalam menentukan 39 sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI antara tahun 2019-2021.

Penelitian ini memakai uji normalitas. analisis data deskriptif merupakan teknik analisis data yang dipakai dan Regresi linier sederhana. Penelitian ini juga menggunakan uji signifikansi (Uji t) dan R^2 untuk uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	117	0,10	0,37	0,2220	0,07909
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas memperoleh hasil nilai *mean* 0,2220 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07909. Indeks CSR terkecil yaitu 0,10 atau 10% pada perseroan KIAS, SIPD, dan TIRT. Sedangkan indeks tertinggi pada CSR sebesar 0,37 atau sebesar 37% pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Indo Acidatama Tbk. Semakin besar indeks CSR perusahaan, maka semakin baik pengungkapan CSR.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Tingkat Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	117	-0,17	0,26	0,0455	0,08642
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai *mean* 0,0455 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08642. Indeks tingkat profitabilitas yang diprosikan *Return On Assets* terkecil yaitu -0,17 atau -17% pada perseroan ALMI. Sedangkan indeks tertinggi untuk ROA sebesar 0,26 atau 26% pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana CSR terhadap ROA

Model	<u>Coefficients^a</u>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,039	0,022		-1,731	0,086
CSR	0,380	0,096	0,348	3,983	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas, memperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\text{Return On Assets} = -0,039 + 0,380 \text{ CSR}$$

Diri perolehan nilai di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -0,039 menunjukkan bahwa apabila CSR sebesar 0, maka tingkat ROA adalah sebesar -0,039. Nilai minus yang di dapatkan artinya jika CSR bernilai 0 atau tidak ada CSR, jadi ROA akan bersifat minus.
2. Nilai koefisien CSR 0,380 dengan nilai positif. Artinya setiap terjadi peningkatan pada CSR sebesar 1, maka tingkat ROA bisa meningkat sebesar 0,380.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,039	0,022		-1,731	0,086
CSR	0,380	0,096	0,348	3,983	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas memperoleh hasil untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bersignifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya pengungkapan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat profitabilitas yang menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348 ^a	0,121	0,114	0,08137

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Perolehan dari uji R^2 , didapat R^2 0,121 atau 12,1%. Artinya tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* dapat dipengaruhi sebesar 12,1% oleh variabel independen yaitu pengungkapan CSR. Sedangkan 87,9% tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021

Sepanjang tahun 2019 hingga 2021 merupakan tahun dimana perusahaan-perusahaan mulai menyadari pentingnya pengungkapan CSR di dalam *annual report* tetapi ada Sebagian perusahaan belum menerapkan standar GRI G4 sehingga dalam melaporkan pengungkapan CSR belum maksimal.

Tahun 2019 pengungkapan CSR terbanyak dilakukan oleh perseroan JPFA dengan jumlah pengungkapan 37 item dari 91 item. Sedangkan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dengan pengungkapan CSR terendah dengan hanya mengungkapkan 10 item dari 91 item.

Pada tahun 2020 pengungkapan CSR terbanyak dilakukan perseroan ALMI dengan jumlah pengungkapan 36 item dari 91 item. Sedangkan PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk dengan jumlah pengungkapan 10 item dari 91 item.

Pada tahun 2021 pengungkapan CSR terbanyak diperoleh PT Indo Acidatama Tbk dengan jumlah pengungkapan 37 item dari 91 item. Sedangkan PT Tirta Mahakam Resources menjadi perusahaan dengan pengungkapan CSR paling sedikit di dalam laporan tahunan *annual report* hanya mengungkapkan 10 item dari 91 item berdasarkan *Global Reporting Initiative* dengan G4.

Tingkat Profitabilitas pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Pada tahun 2019 PT Citra Tubindo Tbk memperoleh ROA tertinggi 0,1901 atau 19,01%. Sedangkan perseroan ALMI memperoleh ROA terendah -0,1731 atau -17,3%.

Pada tahun 2020 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memperoleh ROA tertinggi 0,2003 atau 20,03%. Sedangkan PT Lionmesh Prima Tbk memperoleh ROA terendah -0,1562 atau -15,62%.

Pada tahun 2021, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memperoleh ROA tertinggi 0,2636 atau 26,36% naik 6,33% dari tahun 2020. Sedangkan PT Tirta Mahakam Resources Tbk memperoleh ROA terendah -0,1478 atau -14,78%.

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Tingkat Profitabilitas

Pengungkapan CSR berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh sebesar 12,1% pada tingkat profitabilitas menggunakan *Return On Assets* pada sektor industri dasar dan kimia, sedangkan sisanya sebesar 87,9 % dijelaskan oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2019-2021 rata-rata meningkat tetapi ada beberapa perusahaan yang masih belum mengungkapkan CSR dengan baik di dalam *annual report* dan tidak sedikit perusahaan yang belum maksimal dalam menerapkan standar *Global Reporting Initiative* dengan G4, sehingga dalam melaporkan *Corporate Social Responsibility* belum maksimal.
2. Tingkat profitabilitas pada perseroan sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2019-2021 secara keseluruhan mengalami fluktuasi.
3. Pengungkapan CSR mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perseroan sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2019-2021.

Daftar Pustaka

- [1] Kotl Septini, S. R., Rosdiana, Y., & Fitriah, E. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016). *Prosiding Akuntansi*, 511-517.
- [2] Yuliansyah, Z. R. P., & Fitriah, E. (2022, January). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 516-522).
- [3] Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- [4] Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [5] PT Bursa Efek Indonesia. Website resmi (*Online*) tersedia di www.idx.co.id [2/12/2022].
- [6] Wika. IDNF. 2022. Laba Bersih Wijaya Karya Beton Turun 35,25% jadi Rp 82,91 miliar, tersedia di <https://www.idnfinancials.com> [31/11/2022].
- [7] Putri, Nabila Hermawan, Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92-99.